

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarwaka ea. Ergonomi Untuk K3 dan Produktivitas. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
2. Humantech. Applied Ergonomics Training Manual. Berkeley Australia: Humantech Inc 2003.
3. Pheasant Stephen. Ergonomic, work and health USA: apen publisher inc; 1991.
4. Global Burden of Diseases. Injuries and Risk Factors Study 2013 12 Desember 2016. Available from: <http://www.thelancet.com/themed/globalburdenofdisease>.
5. International Labour Organization. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas: Pedoman Pelatihan Untuk Manager dan Pekerja. Jakarta: International Labour Office; 2013.
6. European Agency for Safety and Health at Work. OSH in figures: Work-related Musculoskeletal Disorders in the EU Facts and Figures. Luxembourg: Publications Office of the European Union; 2010.
7. Suma'mur. Ergonomi Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta: Prestasi Pustaka; 1989.
8. Grandjen. Fitting the task to the man A Textbook of Occupational Ergonomics. London: Taylor & Francis; 1993.
9. Stuart I. Weinstein M, Edward H. Yelin, PhD, Sylvia I. WatkinsCastillo,PhD. Prevalence of Select Medical Conditions United States Population: The Burden of Musculoskeletal Diseases in the United States. United States: National Health Interview Survey; 2016.
10. Bureau of Labour Statistic. NONFATAL OCCUPATIONAL INJURIES AND ILLNESSES REQUIRING DAYS AWAY FROM WORK. United States: United States Departmen of Labour; 2016.
11. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Masalah Kesehatan. Jakarta: Depkes RI; 2005.
12. Kementerian Pertanian. Statistik Perkebunan Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan; 2015.
13. Plantation PGM. Profil PT.Gersindo Minang Plantation. Pasaman Barat2015.
14. Hendra dan Suwandi Rahardjo. Risiko Ergonomi dan Keluhan Muskuloskeletal Disorders pada Pekerja Panen Kelapa Sawit. Departemen Keselamatan dan Kesehatan kerja FKM UI. 2009;978-979-704-802-0:D11-1-D-8.

15. Tirtayasa KI, Djestawana. The Change of Working Posture In Manggur Decrease Cardiovascular Load and Musculoskeletal Complaints Among Balinese Gamelan Craftsmen. 2003;Human Ergo,32:71-76.
16. Grandjen. Fitting the task to the man A Textbook of Occupational Ergonomics. London: Taylor & Francis; 1993.
17. Corlett EN. The Occupational Ergonomic Handbooks. London: CRC Press; 1998.
18. Bridger RS. Introduction to Ergonomics,2nd Edition. London: Taylor and Francis; 2003.
19. NIOSH. Musculoskeletal Disorders and Workplace Factors A Critical Review of Epidemiologic Evidence for Work Related Musculoskeletal Disorders. 1997.
20. Humantech I. Applied Ergonomic Training Manual. Berkeley Vale Australia: Inc Protector and Gamble 1995.
21. Nurmianto E. Konsep Dasar dan Aplikasinya. Surabaya: Guna Widya; 1996.
22. Hart SG. NASA-Task Load Index (NASA-TLX), 20 years later. Human Factors and Ergonomics Society 50th Annual Meeting (pp. 904-908). Santa Monica: Human Factors and Ergonomics Society.; 2006.
23. Hancock PAM, N. Human Mental Workload. : Elsevier; 1988.
24. McAtamney LaC, Nigel,. Rapid Upper Limb Assessment In Neville Stanton et al. Handbook of human factors and ergonomis method. USA: CRC Press; 2005.
25. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
26. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & RND Bandung: Alfabeta; 2010.
27. Lameshow S KS L. Besar Sampel dalam penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.
28. Asni Sang RD, Syamsiar S. Russeng. Hubungan Risiko Postur Kerja Dengan Keluhan Musculoskeltal Disorders (MSDs) Pada Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Sinergi Perkebunan Nusantara. 2013.
29. Fuady AR. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan MSDs Pada Pengrajin Sepatu di Perkampungan Industri Kecil(PIK) Penggilingan Kecamatan Cakung Tahun 2013(Skripsi). Jakarta: FKIK UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
30. Neville Stanton AH, Karel Brookhuis, Eduardo Salas, Hal Hendrick,. Handbook of Human Factors and Ergonomics Methods. United States Of America: CRC Press LLC; 2005.

31. Miranty Siti Astuty CSW, Yuniar. Tingkat Beban Kerja Mental Masinis Berdasarkan NASA-TLX (Task Load Index) di PT. KAI Daop. II Bandung. 2013;1:1.
32. Sumihardi. Keluhan Musculo-Skeletal Hubungannya dengan Sikap Kerja Disorders(Msds) Pada Pemanen Kelapa Sawit PT.Gatipura Mulya Kabupaten Kuantan. 2015.
33. E M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) Pada Pekerja Assembling PT X Bogor [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
34. Endang Bukhori. Hubungan Faktor Risiko Pekerjaan dengan Terjadinya Keluhan Musculoskeletal disorders (MSDs) pada Tukang Angkut Beban Penambang Emas di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Tahun 2010(Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
35. Cohen Alexander et al. Element of ergonomic Programs. A Primer Based On Workplace Evaluation Workplace Evaluation of Musculoskeletal Disorders. USA: US Department of Health and Human Service; 1997.
36. Endang Bukhori. Hubungan Faktor Risiko Pekerjaan dengan Terjadinya Keluhan Musculoskeletal disorders (MSDs) pada Tukang Angkut Beban Penambang Emas di Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Tahun 2010(Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
37. Asni Sang RD, Syamsiar S. Russe., Hubungan Risiko Postur Kerja Dengan Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (Msds) Pada Pemanen Kelapa Sawit Di PT. Sinergi Perkebunan Nusantara. Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar. 2013.
38. Aah Nurliah. Analisis Risiko *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada Pekerja Operator Forklit di PT.LLI Tahun 2012 (Thesis). Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
39. Amalia O. Analisis Faktor Risiko MSDs Pada Buruh Informal Pasar Grosir Blok F Tanah Abang Jakarta Pusat(Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
40. Hajrah Hi. Sultan Bedu1 SR, Muhammad Rum Rahim, . Faktor Yang Berhubungan dengan Gangguan muskuloskeletal Pada Cleaning Servicedi RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar. Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar2011.
41. Winda Agustin Rahayu. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Angkat-Angkut Industri Pemecahan Batu Di Kecamatan Karangnongko Kabupaten Klaten Jakarta: UIN Syarief Hidayatullah; 2012.
42. Ainama Rizky Amalia Martha. Beban Kerja Mental, Shift Kerja, Hubungan Interpersonal dan Stress Kerja Pada Perawat Instalasi Intensif di RSD dr.Soebandi Jember (Skripsi). Jember: Universitas Jember; 2016.

43. Titi Handayani. Hubungan Faktor Ergonomi dan Stress Kerja dengan Keluhan MSDs Pada Pekerja Porter Airliner di Bandara Internasional Minang Kabau Tahun 2015 (Skripsi). Padang: Universitas Andalas; 2015.
44. A.S. Munandar. Psikologi Industri dan Organisasi. Depok: Universitas Indonesia Press; 2001.



